

Pengaruh Penggunaan Buku Penunjang Tematik Terpadu Tema Indahnya Kebersamaan Terhadap Keterampilan Berpikir Analitiis Teks Deskriptif Siswa Kelas IV SD

by Rizka Putri

Submission date: 28-Okt-2019 02:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 1875906331

File name: Rizka_Putri_Semdikjar_2019.pdf (429.26K)

Word count: 5350

Character count: 33576

Pengaruh Penggunaan Buku Penunjang Tematik Terpadu Tema Indahnnya Kebersamaan Terhadap Keterampilan Berpikir Analitis Teks Deskriptif Siswa Kelas IV SD

Rizka Nur Oktaviani¹, Putri Kurnianingtyas²,

STKIP Bina Insan Mandiri^{1,2}

rizkanuroktaviani@stkipbim.ac.id¹, putrikurnia@stkipbim.ac.id²

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berpikir analisis teks deskriptif karena buku teks yang digunakan siswa materinya tidak lengkap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh dari penggunaan buku penunjang tematik terpadu tema indahnnya kebersamaan terhadap keterampilan berpikir analisis teks deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas IV SD Hidayatul Muhtadiin. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa sebagai kelas kontrol yaitu IVA sedangkan kelas IVB sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t-test* untuk menguji hipotesis yang diajukan. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 22. Hasil penelitian menunjukkan uji *t-test* adalah nilai *sig. (2tailed)* adalah $0,000 < 0,05$. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir analisis teks deskriptif siswa antara pembelajaran yang menggunakan buku penunjang tematik terpadu dengan pembelajaran yang menggunakan buku teks K13. Dari hasil *posttest* dan observasi yang dilakukan terbukti bahwa rata-rata nilai yang diperoleh di kelas yang menggunakan buku penunjang tematik terpadu lebih tinggi daripada di kelas yang menggunakan buku teks K13. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku penunjang tematik terpadu tema indahnnya kebersamaan berpengaruh efektif terhadap kemampuan berpikir analisis teks deskriptif siswa kelas IV SD Hidayatul Muhtadiin.

Kata Kunci: Penggunaan buku penunjang tematik terpadu, Tema Indahnnya Kebersamaan, Keterampilan Berpikir Analisis, Teks Deskriptif.

PENDAHULUAN

Proses bertumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki seseorang sehingga memiliki kepribadian, kecerdasan, karakter, dan keterampilan dapat dilakukan dengan memperoleh pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Maviro (2017:1), penyelenggara pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia yang berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Selain itu, pada saat ini seseorang harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut UU No.20 Tahun 2003, tujuan nasional pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk

mencapai tujuan nasional pendidikan adalah dengan menyelenggarakan pendidikan secara menyeluruh di wilayah Indonesia.

² Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini mengutamakan pemahaman, keterampilan serta karakter siswa. Dalam hal ini, siswa dituntut memahami materi, aktif dalam berdiskusi, dan sopan dalam perilakunya. Menurut Fajar (2013) kriteria pembelajaran kurikulum 2013 salah satunya yaitu mendorong dan menginspirasi siswa dalam berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Wagner (2008) menyatakan bahwa yang diperlukan setiap orang untuk tetap hidup (*survival skills*) di abad ke 21 meliputi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, analitis, kolaborasi melalui jaringan dan memimpin berlandaskan pengaruh, ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, komunikasi yang efektif, mengakses dan menganalisis informasi, rasa ingin tahu, dan imajinasi. Beberapa keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam menghadapi tantangan global yaitu dengan mempelajari keterampilan berpikir analitis. Berpikir analitis diperlukan ketika situasi yang ambigu menuntut siswa untuk mengidentifikasi masalah untuk dipecahkan (Robbins, 2011). Ini melibatkan proses penalaran yang tidak sederhana, tetapi melibatkan unsur penyelidikan lebih lanjut. Keterampilan ini diperlukan ketika seorang siswa menghadapi masalah yang sering tidak jelas dan lebih global. Keterampilan berpikir analitis adalah keterampilan tingkat tinggi yang merupakan cara berpikir untuk memahami suatu informasi secara mendalam dengan cara memerinci informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kompleks (Sudibyo, Jatmiko, & Widodo, 2016). Dengan demikian berpikir analitis dapat membantu seseorang dalam memahami, dan memandang dirinya sendiri dengan orang lain, memandang dunia, dan memahami dalam berhubungan dengan orang lain. Anderson dkk, (2001) mengidentifikasi aspek-aspek yang termasuk dalam jenjang analisis, meliputi membedakan (*differentiating*), mengorganisasikan (*organizing*), dan menghubungkan (*attributing*).

Menurut Nicholl & Rose, (2002:254) kemampuan berpikir analitis memiliki beberapa manfaat yaitu dengan memiliki keterampilan berpikir analitis maka dapat mendefinisikan secara pasti apa masalah yang sebenarnya, memiliki banyak gagasan, menyingkirkan alternatif yang paling kurang efisien dan membuang pilihan-pilihan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan pilihan (opsi) ideal dengan melihat solusi terbaik yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, mengetahui akibat dan dampak dalam menyelesaikan masalah. Marini (2014) menyatakan dengan berpikir analitis maka akan memiliki beberapa keterampilan antara lain: (1) mendefinisikan secara pasti apa masalah yang sebenarnya. Ini termasuk dalam definisi masalah dengan jelas; (2) memiliki banyak gagasan. Ini termasuk dalam membuat beberapa pikiran alternatif; (3) menyingkirkan alternatif yang paling kurang efisien dan membuang pilihan-pilihan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini termasuk dalam mempersempit masalah; (5) menentukan pilihan (opsi) ideal dengan melihat solusi terbaik yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Ini termasuk memilih dan memeriksa kosekuensi atau

akibatnya; (6) mengetahui akibat dan dampak dalam menyelesaikan masalah.

Apabila dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Kurikulum 2013 pada Tema "Indahnya Kebersamaan" terdapat KI dan KD yang harus dipahami dan dikuasai siswa yaitu yaitu: 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegitannya, serta benda – benda yang dijumpainya di rumah, disekolah, dan tempat bermain. 4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

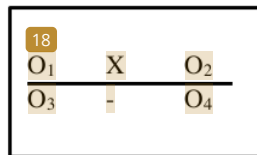
Sementara itu, salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai siswa yaitu: 3.1 mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis atau visual; 4.1 menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan. Dalam muatan KD ini siswa dituntut agar mampu mencermati dan menata informasi gagasan pendukung maupun gagasan pokok dalam bentuk teks tulis, lisan atau visual.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Juli 2019 keterampilan berpikir analitis siswa dalam hal memahami, mencermati, dan mengali informasi terkait gagasan pokok dan gagasan pendukung antar paragraf pada teks deskriptif masih rendah. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran ketika menyampaikan materi yang disampaikan guru belum menerapkan pendekatan saintifik seutuhnya sehingga beberapa siswa belum memahami materi secara utuh. Faktor lain juga menunjukkan bahwa belum adanya buku-buku pendamping/ penunjang buku teks yang digunakan siswa sehingga siswa kesulitan dalam mencari referensi materi yang tidak ada dalam buku teks yang digunakan seperti halnya membedakan antara gagasan pendukung atau gagasan pokok, mengkoordinasikan dan menghubungkan gagasan pendukung dan gagasan pokok antar tiap paragraf. Oleh karena itu, apabila siswa mendapatkan referensi lebih banyak maka siswa akan memperoleh informasi/pengetahuan yang lebih, sehingga dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dikelas diperlukannya buku-buku penunjang. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh penggunaan buku penunjan tematik terpadu tema Indahnya Kebersamaan terhadap keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa kelas IV SD".

METODE ²

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *quasi eksperimental*. *Quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan

eksperimen Sugiyono, 2018:114). Eksperimen ini diterapkan karena dalam penelitian pembelajaran peneliti tidak dapat sepenuhnya mengontrol semua variabel yang ada. Desain *quasi experimental design* yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema "Indahnya Kebersamaan" sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Secara sederhana desain penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group*

Keterangan:

X : perlakuan penggunaan buku penunjang tematik terpadu Tema "Indahnya Kebersamaan"

O₁ : nilai *pretest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O₂ : nilai *posttest* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

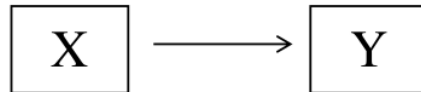
O₃ : nilai *pretest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O₄ : nilai *posttest* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum memberikan perlakuan, baik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol (O₁, O₃). Pelaksanaan *posttest* dilakukan di akhir setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan akan menunjukkan seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan (O₂, O₄). Penelitian ini dilaksanakan di SD Hidayatul Muhtadiin Kota Pasuruan pada bulan Juli 2019. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas IV SD Hidayatul Muhtadiin yang berjumlah 75 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*. *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2018:121). Teknik *cluster sampling* digunakan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa sebagai kelas kontrol yaitu IVA sedangkan kelas IVB sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes dan hasil observasi Dalam pengumpulan

data penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi. Selama penelitian berlangsung yang berupa data hasil pengamatan penggunaan buku penunjang tematik terpadu tema “Indahnya Kebersamaan” dan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Arifin (2010:33), variabel adalah objek-objek atau gejala-gejala yang menjadi interest peneliti untuk menelitinya. Variabel dikatakan interest karena jika tidak interest maka peneliti tidak akan menentukan variabel tersebut dalam penelitian. Variabel merupakan objek yang bervariasi karena variabel memiliki variasi jenis. Variabel tidak dapat terpisahkan dari identifikasi masalah. Saat masalah sudah diidentifikasi oleh peneliti, maka secara otomatis peneliti akan menemukan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Suatu variabel disebut dependen atau tidak bebas jika nilai atau harganya ditentukan oleh satu atau beberapa variabel lain (Gulö, 2010:47). Menurut Arifin (2010:34), variabel bebas adalah rangsangan (*stimulus*), masukan (*input*), perlakuan (*treatment*), yang dijalankan pada seseorang atau lingkungannya untuk mempengaruhi perilaku, dapat diukur dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk ditentukan hubungannya dengan fenomena yang diamati. Variabel bebas dapat diubah, sehingga dapat menyebabkan perubahan dalam variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan buku penunjang tematik tema "Indahnya kebersamaan". Variabel terikat adalah suatu respon atau tanggapan atau hasil (*output*) dari adanya atau diberikannya variabel bebas (Arifin, 2010:34). Variabel terikat merupakan objek yang diamati dalam individu setelah diberikan perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan berpikir analitis teks deskriptif



Bagan 1.1 Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Keterangan:

X = Penggunaan buku penunjang tematik terpadu tema “Indahnya Kebersamaan”

Y = Keterampilan berpikir analitis teks deskriptif

→ = Pengaruh

Prosedur dalam penelitian ini diantaranya: 1) mengidentifikasi masalah melalui observasi awal sehingga terbentuknya permasalahan yang akan di kaji lebih dalam; 2) menyusun hipotesis penelitian; 3) menentukan jenis penelitian dan desain penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data; 4) menentukan sampel penelitian; 5) menentukan teknik pengumpulan data penelitian yang akan digunakan; 6) membuat instrument pengumpulan data; 7) melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan; 8) mengolah dan menganalisis data dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab permasalahan;

10) menarik simpulan setelah mengolah dan menganalisis data. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain tes dan observasi. Tes adalah rangkaian pertanyaan yang membutuhkan jawaban tes yang digunakan sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan berperan penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok (Kasmadi dan Sunariah, 2014:69).

Dalam penelitian ini tes berfungsi sebagai mengukur tingkat keterampilan berpikir analisis teks deskriptif. Bentuk tes yang diberikan berupa pilihan ganda 10 soal dan 5 soal uraian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar soal *pretest* dan *posttest* yang di dalamnya memuat indikator keterampilan berpikir analitis. Sebelum soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir analitis terlebih dahulu divalidasi oleh ahli materi kebahasaan. Setelah divalidasi, instrumen tes diuji tingkat kevalidan atau kesahihan dengan melakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2010:211). Sugiyono (2018:173) menyatakan bahwa, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas tes menggunakan teknik korelasi *product moment* menggunakan program IBM SPSS Statistic 22. Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan tidak valid. Setelah pengujian validitas instrumen selanjutnya menguji reliabilitas instrumen. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejaegan atau ketetapan hasil pengukuran (Sukamadinanta, 2016:233). Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang memadai ketika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur beberapa aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan program IBM SPSS Statistic 22. Kriteria pengujian reliabilitas adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak reliabel.

Sementara itu, menurut Ridwan (2010:76), observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Untuk instrumen observasi berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aspek yang diamati terhadap aktivitas siswa diantaranya 1) memperhatikan penjelasan guru; 2) membaca buku dan mengerjakan LKS; 3) berdiskusi/tanya jawab; 4) menyiapkan alat dan bahan; 5) melakukan analisis teks deskriptif; 6) mempresentasikan hasil; 7) membuat simpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t-test* untuk menguji hipotesis yang

21
diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan Kertas Peluang Normal, uji *Chi Kuadrat*, dan SPSS. Penelitian ini menggunakan SPSS *Statistic* 22 untuk menguji normalitas data.

Taraf signifikansi yang berlaku $\alpha = 0,005$ lalu perolehan taraf signifikansi dibandingkan dengan p . Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha = 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha = 0,05$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sementara itu, uji homogenitas dilakukan memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan program SPSS *Statistic* 22. Hasil yang digunakan adalah hanya *test of homogeneity of variance*. Selanjutnya hasil tersebut ditafsirkan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata (*based of mean*). Untuk menetapkan homogenitas taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha = 0,05$, maka variansi sampel sama (homogen). Apabila sampel atau data dari populasi berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (penggunaan buku penunjang tematik terpadu tema "Indahnya Kebersamaan" terhadap Y (Keterampilan Berpikir Analitis Teks Deskriptif) dengan diadakan uji kesamaan rata-rata. Dalam menguji hipotesis menggunakan teknik *Paired Sample t test* dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 22. Dilihat dari nilai p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai *sig(2-tailed)*, maka aturan keputusannya adalah jika nilai *sig.* $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika nilai *sig.* $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

HASIL

1 Uji prasyarat instrument tes dilakukan sebelum instrument tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Uji prasyarat instrument yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menguji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah soal *pretest* dan soal *posttest* yang berupa soal essay dan uraian dengan jumlah 15 butir soal. Sebelum 15 butir soal tersebut terpilih sebagai soal yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap 15 butir soal *pretest* dan *posttest*. Soal tersebut di validasi ke validator ahli materi/kebahasaan. Setelah instrument tes dinyatakan layak oleh validator kemudian diujicobakan kepada 8 siswa kelas IV SD. kemudian dilakukan uji validitas menggunakan program IBM SPSS *Statistik* SPSS 22. Harga r yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal dikatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka soal dikatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} dilihat dari jumlah $N = 8$ pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% yaitu sebesar 0,707. Kriteria instrument dinyatakan kevalidan data apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan uji validitas soal *pretest* dan *posttest* dapat dibaca pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Soal *Pretest* dan *posttest*

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,820	0,707	Valid
Soal 2	0,723	0,707	Valid
Soal 3	0,860	0,707	Valid
Soal 4	0,960	0,707	Valid
Soal 5	0,964	0,707	Valid
Soal 5	0,808	0,707	Valid
Soal 7	0,802	0,707	Valid
Soal 8	0,934	0,707	Valid
Soal 9	0,812	0,707	Valid
Soal 10	0,713	0,707	Valid
Soal 11	0,949	0,707	Valid
Soal 12	0,934	0,707	Valid
Soal 13	0,820	0,707	Valid
Soal 14	0,934	0,707	Valid
Soal 15	0,934	0,707	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas soal *pretest* dan *posttest* di atas, menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari tiap butir soal *pretest* dan *posttest* yang diperoleh $>$ nilai r_{tabel} 0,707. Sesuai dengan kriteria pengujian validitas instrumen, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid. Maka dapat disimpulkan hasil uji validitas soal *pretest* dan *posttest* seluruh butir soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid. Tahap selanjutnya yaitu setelah melakukan uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas instrument. Berdasarkan hasil uji validitas, 15 butir soal tes dinyatakan valid. Pengujian realibilitas instrument ini menggunakan teknik konsistensi internal dengan uji *Cronbach's Alpha*. Perhitungannya menggunakan program IBM SPSS Statistik SPSS 22. Harga r yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Nilai r_{tabel} dilihat dari jumlah $N = 10$ pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% yaitu sebesar 0,707. Kriteria pengujian reliabilitas adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.934	15

7 Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa hasil *Cronbach's Alpha* pada hasil reliabilitas adalah $0,934 > 0,707$ taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria uji reliabilitas yang berlaku, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen soal *pretest* dan soal *posttest* dinyatakan reliabel. Untuk mengetahui hasil kepraktisan buku disusun berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian baik dikelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa saat pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa kelas kontrol secara ringkas aktivitas siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

No	Kegiatan yang diamati	Persentase			Reliabilitas
		O1	O2	Rata-Rata	
1	Memperhatikan penjelasan guru	21,86%	23,12%	22,49%	97,21%
2	Membaca buku dan mengerjakan LKS	19,03%	18,50%	18,76%	98,57%
3	Berdiskusi/tanya jawab	19,82%	17,15%	18,48%	92,77%
4	Menyiapkan Alat dan Bahan	11,18%	12,80%	11,99%	93,23%
5	Melakukan Analisis	16,84%	16,95%	16,90%	99,66%
6	Mempresentasikan Hasil Analisis	4,69%	4,62%	4,65%	99,34%
7	Membuat Simpulan	6,59%	6,86%	6,72%	96,32%
Jumlah		100%	100%	100%	

Sementara itu, hasil hasil observasi aktivitas siswa kelas eksperimen secara ringkas aktivitas siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

No	Kegiatan yang diamati	Persentase			Reliabilitas
		O1	O2	Rata-Rata	
1	Memperhatikan penjelasan guru	23,01%	21,88%	22,44%	97,47%
2	Membaca buku dan mengerjakan LKS	19,72%	18,75%	19,24%	97,47%
3	Berdiskusi/tanya jawab	18,49%	18,75%	18,62%	99,30%
4	Menyiapkan Alat dan Bahan	11,51%	14,06%	12,78%	90,00%
5	Melakukan Analisis	13,75%	17,19%	15,47%	88,88%
6	Mempresentasikan Hasil Analisis	4,93%	4,69%	4,81%	97,47%
7	Membuat Simpulan	8,59%	4,69%	6,63%	74,17%
Jumlah		100%	100%	100%	

6 Pada tabel 1.3 dan 1.4 menunjukkan bahwa siswa lebih sering melakukan aktivitas memperhatikan guru. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih sering memperhatikan penjelasan guru beberapa instruksi pada saat melakukan cara menganalisis teks deskriptif. Sedangkan yang jarang dilakukan adalah kegiatan untuk mempresentasikan hasil analisis teks deskriptif. Hal tersebut dikarenakan presentasi hasil analisis teks deskriptif dilakukan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami gagasan

pendukung dan gagasan pokok. Data hasil penelitian yang diperoleh sebelum dan sesudah melakukan penelitian kemudian dianalisis. Data yang dianalisis adalah tes pada soal pretes dan posttes di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Untuk mengetahui kenormalan data dengan tujuan memastikan bahwa data pada variable yang dianalisis berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas data dengan pengujian normalis menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 22. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data, dapat diuji dengan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Taraf signifikansi yang berlaku $\alpha = 0,005$ lalu diperoleh taraf signifikansi dibandingkan dengan p . Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha = 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha = 0,05$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dibaca pada tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 1.5 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.125	25	.118	.965	25	.267
	Posttest Eksperimen	.115	25	.200 [*]	.953	25	.101
1	Pretest Kontrol	.135	25	.168	.962	25	.227
	Posttest Kontrol	.114	25	.200 [*]	.957	25	.168

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 1.5 hasil uji normalitas di atas, nilai *Significance Kolmogorof-Semirnov* pada data *pretest* kelas eksperimen adalah 0,118 $> \alpha = 0,005$ dan kelas kontrol adalah 0,168 $> \alpha = 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, sedangkan nilai *Significance Kolmogorof-Semirnov* pada data *posttest* kelas eksperimen adalah 0,200 $> \alpha = 0,005$ dan pada kelas kontrol nilai *Significance Kolmogorof-Semirnov* adalah 0,200 $> \alpha = 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sementara itu, pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama atau tidak, sehingga penelitian dapat dilakukan di dua kelas tersebut. Pengujian homogenitas variansi dilakukan menggunakan program SPSS *Statistic* 22. Untuk menetapkan homogenitas taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha = 0,05$, maka variansi sampel sama (homogen). Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha = 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen). Perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dibaca pada tabel 1.6 dibawah ini.

Tabel 1.6 Hasil Uji Homogenitas Data instrument tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.793	1	74	.276
	Based on Median	.649	1	74	.323
	Based on Median and with adjusted df	.649	1	73.003	.423
	Based on trimmed mean	.821	11	74	.368

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Signifikansi Based on Mean* yang diperoleh adalah sebesar $0,276 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Analisis hasil keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilakukan dengan pengujian uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data *pretest* dan *posttest*. Data hasil *pretest* dan *posttest* di kelas yang menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema indahnyakebersamaan dibandingkan dengan kelas yang hanya menggunakan buku teks saja. Pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan program IBM SPSS Statistic 22. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa antara pembelajaran yang menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema indahnyakebersamaan dan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks saja

Ha : Terdapat pengaruh keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa antara pembelajaran yang menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema indahnyakebersamaan dan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks saja

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan peneliti adalah 25 siswa kelas IV-A dan 25 siswa kelas IV-B. Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah $\alpha = 0,05$. Dilihat dari nilai *p* (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai *sig* (*2-tailed*), maka aturan keputusannya adalah jika nilai *sig* $> 0,05$, maka *Ho* diterima, dan sebaliknya jika nilai *sig* $< 0,05$, maka *Ho* ditolak.

Tabel 1.7 Hasil Analisis Uji Paired Sample T-test
Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper		
Pair 1	Pretest_Eksperimen - Posttest_Eksperimen	-10.897	9.931	1.590	-14.117	-7.678	-6.853	.000
Pair 2	Pretest_Kontrol - Posttest_Kontrol	-7.919	10.720	1.762	-11.493	-4.345	-4.494	.000

Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test*, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 > 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah dipaparkan di atas, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa antara pembelajaran yang menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema indahnyakebersamaan dan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks saja.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku penunjang tematik tema indahnyakebersamaan terhadap keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa kelas IV SD. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV-B sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas IV-A sebagai kelas kontrol. Di kelas eksperimen menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema indahnyakebersamaan, sedangkan di kelas kontrol menggunakan buku teks saja. Hal yang diteliti adalah hasil belajar siswa dan hasil observasi aktivitas siswa untuk mengetahui keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menguji keterampilan berpikir analitis berupa soal *pretest* dan *posttest* yang berupa soal pilihan ganda dan uraian. Sebelum instrumen tes layak digunakan, instrumen tersebut divalidasi oleh validator kemudian analisis butir soal. Sebelum melakukan uji statistik, soal *pretest* dan *posttest* diujicobakan kepada 10 siswa diluar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas soal. Soal yang memenuhi kriteria valid dan reliabel, dapat dijadikan instrumen dalam penelitian. Dari uji validitas soal *pretest* yang dilakukan, diperoleh hasil 15 butir soal *pretest* dan *posttest* memenuhi kriteria sebagai instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil belajar siswa berupa soal *pretest* sebanyak 15 butir soal dan soal *posttest* sebanyak 15 butir soal yang sudah terbukti valid dan reliabel. Hasil uji validitas soal, menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari tiap butir soal yang diperoleh $>$ nilai r_{tabel} 0,707. Sesuai dengan kriteria pengujian validitas instrumen, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan valid. Sementara itu hasil reliabilitas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* pada hasil reliabilitas adalah $0,934 > 0,707$ taraf signifikansi 5%. Sesuai dengan kriteria uji reliabilitas yang berlaku, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen soal *pretest* dan soal *posttest* dinyatakan reliabel.

Hasil observasi aktivitas siswa baik dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa lebih sering melakukan aktivitas memperhatikan guru. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih sering memperhatikan penjelasan guru berupa instruksi pada saat melakukan cara menganalisis teks deskriptif, sedangkan yang jarang dilakukan adalah kegiatan untuk mempresentasikan hasil analisis teks deskriptif. Hal tersebut dikarenakan presentasi hasil analisis teks deskriptif dilakukan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami gagasan pendukung dan

gagasan pokok. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji *paired sample t-test* yang dihitung menggunakan program IBM SPSS *Statistic 22*, diperoleh hasil uji *paired sample t-test*, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 > 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah dipaparkan di atas, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa antara pembelajaran yang menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema indahnyakebersamaan dan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks saja. Dengan menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema indahnyakebersamaan dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir analitis teks deskriptif dalam membedakan (*differentiating*), mengorganisasikan (*organizing*), dan menghubungkan (*attributing*) pada teks deskriptif dalam pokok bahasan gagasan pendukung dan gagasan pokok. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudibyo, Jatmiko dan Widodo, 2016 bahwa apabila siswa memiliki keterampilan berpikir analitis maka siswa tersebut memiliki keterampilan tingkat tinggi yang merupakan cara berpikir untuk memahami suatu informasi secara mendalam dengan cara memerinci informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kompleks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji *paired sample t-test* yang dihitung menggunakan program IBM SPSS *Statistic 22*, diperoleh hasil uji *paired sample t-test*, dapat diketahui bahwa hasil signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 > 0,05$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis yang telah dipaparkan di atas, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan berpikir analitis teks deskriptif siswa antara pembelajaran yang menggunakan buku penunjang tematik terpadu tema indahnyakebersamaan dan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks saja. Sementara itu, Hasil observasi aktivitas siswa baik dalam kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa lebih sering melakukan aktivitas memperhatikan penjelasan guru beberapa instruksi pada saat melakukan cara menganalisis teks deskriptif, sedangkan yang jarang dilakukan adalah kegiatan untuk mempresentasikan hasil analisis teks deskriptif. Hal tersebut dikarenakan presentasi hasil analisis teks deskriptif dilakukan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami gagasan pendukung dan gagasan pokok

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Rath, J., et al. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives, abridged edition. *White Plains, NY: Longman*.

- Arifin, Zaenal. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendekia
- Fajar, Ibnu. 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 Menggunakan Saintific. (Online). (ibnufajar75.wordpress.com). Accessed On September 25th 2019
- Gulo, W. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Kasmadi & Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Marini, M. R. 2014. *Analisis Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Dengan Gaya Belajar Tipe Investigatif Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Artikel Ilmiah, 1–10.
- Maviro. 2017. *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPS Di Kelas MIN Lamboro Aceh Besar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Nicholl, M., & Rose, C. 2002. *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa.
- Robbins, J. K. 2011. Problem solving, reasoning, and analytical thinking in a classroom environment. *The Behavior Analyst Today*, 12(1), 41. Joseph D. Cautilli.
- Sudibyo, E., Jatmiko, B., & Widodo, W. 2016. The Effectiveness of CBL Model to Improve Analytical Thinking Skills the Students of Sport Science. *International Education Studies*, 9(4), 195.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta
- Wagner, T. 2008. *The Global Achievement Gap: Why Even Our Best Schools Don't Teach the New Survival Skills Our Children Need--And What We Can Do About It*. American Education.

Pengaruh Penggunaan Buku Penunjang Tematik Terpadu Tema Indahnya Kebersamaan Terhadap Keterampilan Berpikir Analitiis Teks Deskriptif Siswa Kelas IV SD

ORIGINALITY REPORT

24%	%	%	24%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	5%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	5%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1%

9	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
10	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
14	Submitted to Sekolah Global Jaya Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
17	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
18	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
19	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %

20	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana	<1 %
Student Paper		

21	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar	<1 %
Student Paper		

22	Submitted to Kookmin University	<1 %
Student Paper		

23	Submitted to Universitas Islam Malang	<1 %
Student Paper		

24	Submitted to Universitas Negeri Medan	<1 %
Student Paper		

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On